

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas telah menjadi bagian yang sangat penting dalam proses produksi. Strategi yang dapat menjamin kualitas adalah strategi yang mampu menjaga kestabilan proses, sehingga proses dapat dikendalikan dengan tujuan untuk dapat meminimasi produk cacat. Pengendalian kualitas adalah aktivitas keteknikan dan manajemen yang dengan aktivitas tersebut dapat diukur ciri-ciri kualitas dari produk yang ada, membandingkannya dengan spesifikasi atau persyaratan, dan mengambil tindakan yang sesuai apabila ada perbedaan antara penampilan yang sebenarnya dan yang standar. Sehingga perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas produk yang konsisten agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Seiring perkembangan industri dan teknologi yang maju dalam era globalisasi sekarang ini yang sangat ketat, dengan ditandai tingkat persaingan antar perusahaan. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang *Packaging*. Di dalam kompetisi ini perusahaan harus mampu bersaing untuk dapat bertahan dengan menunjukkan keunggulan produk yang dihasilkan. Salah satu cara menunjukkan keunggulannya dengan kualitas dari produk yang dihasilkan.

Permasalahan yang sering terjadi pada departemen *Quality Control* adalah hasil dari kualitas produk yang terkirim ke Customer yang kurang baik. Perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan kualitas produk yang konsisten agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Terlebih dari manajemen sedang menggalakkan tentang slogan *Zero Complain and Zero Return*. Manfaat yang diperoleh apabila perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas diantaranya adalah pangsa pasar yang lebih besar, peningkatan citra perusahaan.

Upaya untuk mengurangi produk cacat terdapat beberapa metode pengendalian kualitas yang dapat digunakan. Tujuan dari pengendalian kualitas adalah untuk mengurangi tingkat kegagalan produk yang dihasilkan pada proses produksi dan menghasilkan produk yang berkualitas. Salah satu metode pengendalian kualitas yang dapat digunakan adalah *Fault Tree Analysis* (FTA) dan *Failure Mode and*

Effects Analysis (FMEA). FTA merupakan suatu alat analisis yang membuat gabungan dari kegagalan yang pasti terhadap suatu sistem. FTA ini berguna untuk menggambarkan kejadian dalam suatu sistem. Sedangkan FMEA adalah teknik yang digunakan untuk mendefinisikan, mengidentifikasi, dan menghilangkan kegagalan dan masalah pada proses produksi, baik permasalahan yang telah diketahui maupun yang potensial terjadi pada sistem. FMEA dapat memberikan usulan perbaikan pada proses produksi yang mempunyai tingkat kegagalan yang tinggi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut:

1. Apa jenis cacat yang dominan pada produk kemasan dan penyebabnya?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan perusahaan saat ini untuk mengurangi tingkat kecacatan produk kemasan?
3. Bagaimana usulan perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi tingkat kecacatan produk kemasan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui jenis cacat dan mengetahui penyebab terjadinya kecacatan produk.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan saat ini untuk mengurangi tingkat kecacatan produk kemasan
3. Memberikan usulan perbaikan kualitas yang mungkin dilakukan.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian bagi perusahaan agar menjadi pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam upaya identifikasi penyebab kegagalan produk sehingga dapat menurunkan tingkat kegagalan produk kemasan.